

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, D. Efendi. 2015. Pengelolaan pemangkasan tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Cilacap, Jawa Tengah. *Bul. Agrohorti* 3:285-293.
- Anna, O.N. 2011. Pengelolaan panen dan pascapanen tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kebun PT Rumpun Sari Antan 1, Cilacap, Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Kakao Indonesia*. BPS-Statistic Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik DIY. 2015. *Statistik Kakao Yogyakarta*. BPS-Statistic Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Gunung Kidul. 2014. *Statistik Kakao Gunung Kidul*. BPS-Statistic Gunung Kidul. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Sri., Suryo Ediyono., Koko Setiawan. 2017. Keragaan Usaha Tani Perkebunan Kakao Rakyat Multikomoditas di Kabupaten Gunungkidul. *Keragaan Usahatani Perkebunan Kakao*. Vol 9 (2).
- Hasibuan, A. M., Nurmalina, R. and Wahyudi, A. 2012. Analisis Kinerja dan Daya Saing Perdagangan Biji Kakao dan Produk Kakao Olahan Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 3(1), 57–70. <http://dx.doi.org/10.21082/jtidp.v3n1.2012.p57-70>.
- Idhan, A., Nursjamsi. 2016. Aplikasi Mikoriza Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Perspektif*. Vol 1 (1).
- Ithriah, Syurfah, A. 2016. *Tesis Analisis Perkebunan Kakao Untuk Meningkatkan Produktivitas Dengan Menggunakan Pendekatan Sistem Dinamik*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Kadarwati, B. 2002. Metodologi Penelitian. Perpustakaan Instiper Yogyakarta.
- Karmawati, E., Mahmud, Z., Syakir, M., Munarso, S., Ardana, I Ketut., Rubiyo. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2006. *Direktori dan Revitalisasi Agribisnis Kakao Indonesia dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Komisi Kokoa Indonesia. Kementerian Perindustrian RI.

- Kementrian Pertanian. 2012. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur.
- Kementrian Pertanian. 2014. *Manfaat dan Resiko Pemberian Naungan Pada Tanaman Kakao*. Direktorat Jendral Perkebunan.
- Kementrian Pertanian. 2019. *Hulu Hilir Kakao*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Khotimah, H. 2018. *Persahabatan, Persaingan, Dan Kemakmuran : Studi Modal Sosial Di Kalangan Petani Kakao Desa Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Lawal, Justina O. & Emaku, Leo A. 2007. Evaluation of the effect of climatic changes on Cocoa production in Nigeria: Cocoa research institute of Nigeria (crin) as a case study, African Crop Science Conference Proceedings Vol. 8. pp. 423- 426.
- Membalik, V. 2020. *Skripsi Uji Ketahanan Empat Klon Kakao Unggul Sulawesi Terhadap Lasiodiplodia Pseudotheobromae Melalui Pengendaliannya Menggunakan Beberapa Cendawan Endofit*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Primasari, I, A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Gumawang Melalui Pendampingan Ijin P-IRT. *Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 1 (2), 125-130.
- Puspita, R., Hidayat, K., Yulianto, E. 2015. Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 1–8.
- Raharto, S. 2016. Institutional Development Model Cocoa Farmers in East Java Province District Blitar. *Italian Oral Surgery* (pp. 95-102). Elsevier: <http://10.1016/j.aaspro.2016.02.131>.
- Randriani, E., Dani, I. Sulistiyorini. 2014. Keragaan tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) hasil perbanyakan embrio somatik di Kebun Percobaan Pakuwon. *Sirinov* 2:199-206.
- Ratnada , M. 2019. Pemangkasan Tanaman Kakao. *Penyuluh pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT*.
- Rosmawaty., Baka, La. R., Bahari., Taridala, S. A., Saediman, H. 2015. Development Potential of Cocoa Agroindustry In Southeast Sulawesi, Indonesia. *Journal of Agriculture and Veterinary Science* 8(9), 39–44.
- Sakiro., Ling Sobari., Maman Herman. 2015. Teknologi Mengurangi Dampak

Perubahan Iklim Pada Kakao Di Lahan Kering. *SIRINOV*. Vol 3 (2) : Hal 55-66.

Saputro, W. A., & Fidayani, Y.2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kakao Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika (Journal Of Tropical And Subtropical Agricultural Sciences)*. 5(1) : 24–30.

Sinaga, Ariadi,L. 2019. *Penerapan Budidaya Kakao (Theobroma Cacao L.) Yang Baik Oleh Petani Desa Suku Dame Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang*. Politeknik Pembangunan Pertanian. Medan.

Siregar, T.H.S., S. Riyadi dan L. Nurieni, 2003. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Colat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta, Prenadamedia Group.

Soekartawi.2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasa Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 250 hal.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2015. . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2016. . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2018. . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sujarweni,Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bosnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta, Pustaka Baru.

Sukadi. 2018. Pengaruh Penggunaan Paranet Sebagai Pelindung Sementara Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L.*). *ZIRAA'AH*. Vol 43 (1) : 65-69.

Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press : Jakarta.

Susmayanti, H. 2015. Desa Bunder ditetapkan Menjadi Desa Kakao di DIY. <http://jogja.tribunnews.com/2015/09/16/desa-bunder-ditetapkan-menjadidesa-Kakao-di-diy>.

Yuliasmara, F. 2016. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. *WARTA*. Vol 28 (3).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERTUMBUHAN YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KAKAO (*Theobroma Cacao* L.) DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Oleh :

Difa Novriza : 191331 MMP

Hari / Tanggal :

No responden :

Alamat :

Desa : Desa Gumawang / Desa Nglanggeran

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : L/P
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah c. SMP e. Perguruan
Tinggi b. SD d. SMA
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anggota Keluarga : Orang
7. Status kepemilikan lahan : Sewa Pribadi

II. Pertanyaan responden

1. Varietas kakao apa yang bapak/ibu tanam ?
 - a. Sulawesi 1
 - b. MCC 01
 - c. MCC 02
 - d. ICCRI 03
 - e. ICCRI 07
2. Berapakah usia tanaman kakao yang saat ini bapak/ibu miliki?
 - a. < 5 Tahun
 - b. > 5 Tahun
 - c. 5 Tahun
 - d. < 10 Tahun
 - e. > 15 Tahun
3. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
 - a. < 1 Hektare
 - b. > 1 Hektare
 - c. 1 Hektare
 - d. < 5 Hektare
 - e. > 5 Hektare
4. Berapa jumlah tanaman kakao yang anda tanami perhektarenya?
 - a. 50-100 batang
 - b. 100-200 batang
 - c. 200-300 batang
 - d. 300-400 batang
 - e. 400-500 batang

5. Bagaimana kondisi cuaca di daerah bapak saat ini ?
 - a. Berubah
 - b. Sangat berubah
 - c. Biasa saja
 - d. Dapat diprediksi
 - e. Tidak dapat diprediksi
6. Berapakah produktivitas tanaman kakao per hektar per tahunnya saat ini?
 - a. 50-150 kg
 - b. 150-250 kg
 - c. 250-350 kg
 - d. 350-450 kg
 - e. > 450 kg
7. Apakah penggunaan pupuk Organik memberikan hasil produktivitas yang maksimal ?
 - a. Sangat tidak maksimal
 - b. Kurang maksimal
 - c. Biasa saja
 - d. Maksimal
 - e. Sangat maksimal
8. Dari manakah sumber benih yang anda dapatkan?
 - a. Pembibitan Sendiri
 - b. Membeli di penakar
 - c. Membeli di koperasi daerah

- d. Bantuan kelompok tani
 - e. Bantuan Pemerintah
9. Jika pembibitan sendiri, apakah Penggunaan paranet pada saat pembibitan berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kakao ?
- a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa Saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh
10. Apakah pembuatan rorak pada tanaman kakao anda berpengaruh terhadap produksi?
- a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh
11. Apakah melakukan pemangkasan secara berkala terhadap tanaman kakao anda berpengaruh terhadap produksi kakao?
- a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh
12. Apakah menanam tanaman naungan pada kebun kakao anda berpengaruh terhadap produksi kakao?
- a. Sangat tidak berpengaruh

- b. Kurang berpengaruh
- c. Biasa saja
- d. Berpengaruh
- e. Sangat Berpengaruh

13. Jika akan atau sudah melakukan penanaman baru, apakah pemilihan varietas nantinya akan berpengaruh terhadap produksi ?

- a. Sangat tidak berpengaruh
- b. Kurang berpengaruh
- c. Biasa saja
- d. Berpengaruh
- e. Sangat Berpengaruh

III. Identifikasi upaya mengenai faktor-faktor pertumbuhan

1. Bagaimanakah pengairan yang dilakukan pada saat terjadi musim kemarau dan pada saat musim hujan ?

.....

.....

.....

.....

2. Pada tahun berapa bibit mulai ditanam dan di umur berapa tanaman mulai berbuah?

.....

.....

.....

.....

3. Berapa frekuensi pemangkasan pohon kakao?

.....

.....

4. Berapa frekuensi pemupukan yang dilakukan?

.....
.....
.....
.....

5. Apakah ada hama dan penyakit yang menyerang tanaman kakao ?

.....
.....
.....

6. Apakah jenis pupuk organik dan anorganik (pupuk kimia) yang digunakan?

.....
.....
.....

7. Berapa frekuensi pembuatan rorak?

.....
.....
.....

8. Apakah upaya yang dilakukan sudah cukup efektif untuk mengurangi meningkatkan produktivitas kakao ?

.....
.....
.....
.....

9. Apakah jenis tanah yang terdapat pada lahan bapak/ibu ?

.....
.....
.....
.....

10. Berapakah kedalaman lubang tanam disaat bapak/ibu melakukan penanaman ?

.....
.....
.....
.....

11. Pada pengendalian Organisme Pengganggu tanaman jenis herbisida dan pestisida apa saja yang digunakan ?

.....
.....
.....
.....

12. Berapa kali pemanenan kakao dilakukan dalam waktu 1 bulan ?

.....
.....
.....
.....

13. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau dari pihak terkait selama proses produksi dan pengolahan?

.....
.....
.....
.....

Lampiran 2. Data Curah Hujan



No: KL01.00/

/KSLN//2021

DATA CURAH HUJAN BULANAN (MILIMETER)

Nama Propinsi : DI YOGYAKARTA

Lintang : 07° 52' 00.0" LS

Nama Kabupaten : GUNUNG KIDUL

Bujur : 110° 31' 00.0" BT

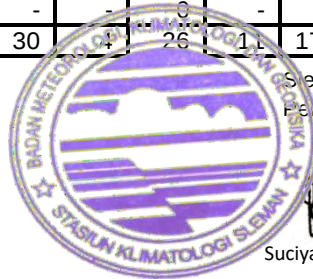
Nama Stasiun : BPP. PATUK

Tinggi : 182 m

Tahun : 2016 Sd Tahun : 2020

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2011	240	944	678	418	154	-	-	-	-	312	473	1240
2012	1432	778	1785	164	111	-	-	-	-	120	358	573
2013	260	665	262	171	47	337	114	-	-	35	395	464
2014	255	279	165	222	87	46	54	-	-	-	343	615
2015	378	287	X	280	204	-	-	-	-	X	X	X
2016	205	273	320	503	169	205	148	143	337	252	323	249
2017	197	460	257	211	85	99	-	-	38	145	561	295
2018	413	362	424	218	30	-	-	-	14	-	254	203
2019	359	280	593	141	17	-	-	-	-	-	86	355
2020	469	194	561	358	105	30	26	101	178	329	414	

Sumber : BMKG, 2021



Sleman, Januari 2021
Pemberi Informasi

Suciyanti Rubikayatun

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

Frequencies

Statistics				
		LOKASI	AGE	KODE
N	Valid	28	28	28
	Missing	0	0	0

Frekwensi Table

LOKASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	GUMAWANG	14	50.0	50.0	50.0
	NGLANGGERAN	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

AGE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-45 Tahun	3	10.7	10.7	10.7
	46-50 Tahun	2	7.1	7.1	17.9
	51-55 Tahun	4	14.3	14.3	32.1
	56-60 Tahun	7	25.0	25.0	57.1
	61-65 Tahun	4	14.3	14.3	71.4
	66-70 Tahun	7	25.0	25.0	96.4
	71-75 Tahun	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

KODE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	32.1	32.1	32.1
	SLTP	11	39.3	39.3	71.4
	SLTA	8	28.6	28.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics				
		LOKASI	AGE	KODE
N	Valid	14	14	14
	Missing	0	0	0

Frequency Table

LOKASI				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	GUMAWANG	14	100.0	100.0

AGE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-50 Tahun	1	7.1	7.1	7.1
	51-55 Tahun	2	14.3	14.3	21.4
	56-60 Tahun	5	35.7	35.7	57.1
	61-65 Tahun	3	21.4	21.4	78.6
	66-70 Tahun	2	14.3	14.3	92.9
	71-75 Tahun	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

KODE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	57.1	57.1	57.1
	SLTP	6	42.9	42.9	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

FILTER OFF.

USE 15 thru 28.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=LOKASI AGE KODE /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Statistics**

		LOKASI	AGE	KODE
N	Valid	14	14	14
	Missing	0	0	0

Frequency Table**LOKASI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NGLANGGERAN	14	100.0	100.0	100.0

AGE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-45 Tahun	3	21.4	21.4	21.4
	46-50 Tahun	1	7.1	7.1	28.6
	51-55 Tahun	2	14.3	14.3	42.9
	56-60 Tahun	2	14.3	14.3	57.1
	61-65 Tahun	1	7.1	7.1	64.3
	66-70 Tahun	5	35.7	35.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

KODE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	7.1	7.1	7.1
	SLTP	5	35.7	35.7	42.9
	SLTA	8	57.1	57.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

FILTER OFF.

USE ALL.

EXECUTE.

SAVE OUTFILE='D:\MS&Co\Difa MMP\DATA.sav' /COMPRESSED.

FREQUENCIES VARIABLES=V1 V2 V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13

/ORDER=ANALYSIS.

Frequency Table**Varietas Kakao**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MCC 01	28	100.0	100.0	100.0

Umur Kakao

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 10 Tahun	28	100.0	100.0	100.0

Luas Lahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Hektare	19	67.9	67.9	67.9
	> 1 Hektare	7	25.0	25.0	92.9
	1 Hektare	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Jumlah Tanaman Kakao

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-100 batang	11	39.3	39.3	39.3
	100-200 batang	12	42.9	42.9	82.1
	200-300 batang	4	14.3	14.3	96.4
	300-400 batang	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Kondisi cuaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berubah	23	82.1	82.1	82.1
	Tidak dapat diprediksi	5	17.9	17.9	100.0

Varietas Kakao

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Total	28	100.0	100.0	

Produktivitas Kakao/Ha/Th

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50-150 kg	12	42.9	42.9	42.9
150-250 kg	5	17.9	17.9	60.7
250-350 kg	6	21.4	21.4	82.1
350-450 kg	3	10.7	10.7	92.9
> 450 kg	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pengaruh Pupuk Organik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak maksimal	1	3.6	3.6	3.6
Maksimal	22	78.6	78.6	82.1
Sangat Maksimal	5	17.9	17.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Sumber benih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bantuan Pemerintah	28	100.0	100.0	100.0

Pengaruh paranet pada bibit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berpengaruh	24	85.7	85.7	85.7
Sangat Berpengaruh	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pengaruh Rorak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berpengaruh	21	75.0	75.0	75.0
Sangat Berpengaruh	7	25.0	25.0	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pengaruh Pemangkasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berpengaruh	18	64.3	64.3	64.3
Sangat Berpengaruh	10	35.7	35.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pengaruh Naungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berpengaruh	22	78.6	78.6	78.6
	Sangat Berpengaruh	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pengaruh pemilihan varietas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berpengaruh	22	78.6	78.6	78.6
	Sangat Berpengaruh	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Hasil Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cuaca, Luas Lahan, Pemangkasan, Pupuk, Varietas, Rorak, Naungan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.936	.914	.385

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.936	.914	.385

a. Predictors: (Constant), Cuaca, Luas Lahan, Pemangkasan, Pupuk, Varietas, Rorak, Naungan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.746	7	6.249	42.111	.000 ^a
	Residual	2.968	20	.148		
	Total	46.714	27			

a. Predictors: (Constant), Cuaca, Luas Lahan, Pemangkasan, Pupuk, Varietas, Rorak, Naungan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.857	.519		-1.651	.114
	Luas Lahan	-.036	.142	-.017	-.253	.803
	Pupuk	.633	.092	.606	6.906	.000
	Naungan	-.524	.464	-.580	-1.131	.272
	Varietas	.024	.098	.017	.247	.808
	Rorak	.960	.443	1.039	2.167	.042
	Pemangkasan	.021	.072	.025	.294	.772
	Cuaca	-.024	.052	-.029	-.471	.643

a. Dependent Variable: Produktivitas

